



MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN

NOMOR : 685.a/Kpts-IX/98

TENTANG

PELEPASAN TEBU PS 86 - 6481
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
PS 861

Di wilayah Jatiroto, Jengkol, dan Camming

MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting ;
 - b. bahwa tebu PS 86-6481 mempunyai potensi rendemen sedang, dengan sifat kemasakan tergantung kondisi lapangan, tahan terhadap penyakit mosaik dan agak tahan terhadap penyakit blendok dan pokahbong, tahan dikepras, cocok untuk lahan kering dan lahan sawah, sesuai untuk jenis tanah Aluvial beriklim C2 di wilayah Jatiroto, beriklim C3 dengan jenis tanah Regosol di wilayah Jengkol serta pada iklim D2 dengan jenis tanah Mediteran di Camming;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas tebu PS 86 – 6481 sebagai varietas unggul.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1992;
 2. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1995;
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 27 Tahun 1971 ;
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 44 Tahun 1974 ;
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 15 Tahun 1984 ;
 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 61 Tahun 1998;
 7. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 62 /M Tahun 1998;
 8. Keputusan menteri Pertanian No. 902/Kpts/TP.240/12/1996;
 9. Keputusan Menteri Pertanian No. 803/Kpts/OT.210/1997;

Memperhatikan : Usul Badan Benih Nasional Nomor : 120/BBN/IX/1998.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Melepas tebu PS 86 – 6481 sebagai varietas unggul.
K e d u a : Memberi nama PS 861 kepada tebu PS 86 - 6481
Ketiga : Diskripsi tebu varietas PS 861 tercantum pada lampiran Keputusan ini.
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a

pada tanggal : 9 Oktober 1998



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian ;
2. Menteri Dalam Negeri ;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi ;
4. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ;
5. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P dan K ;
6. Direktur Jenderal dan Kepala Badan di Lingkungan Departemen Kehutanan dan Perkebunan;
7. Direktur Jenderal dan Kepala Badan di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Sekretaris Badan Pengendali Bimas ;
9. Gubernur Kepala Daerah TK. I Propinsi di seluruh Indonesia ;
10. Kakanwil Departemen Kehutanan dan Perkebunan di seluruh Indonesia ;
11. Kakanwil Departemen Pertanian di seluruh Indonesia.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan
Nomor : 685.a/Kpts-IX/98
Tanggal : 9 Oktober 1998

DESKRIPSI TEBU VARIETAS

PS 861

Asal : Persilangan BR 1039 x BQ 33 pada tahun 1986 dari nomor seleksi PS 86 – 6481

Sifat-sifat botanis

1. **Batang.**
 - Ruas-ruas tersusun berbiku, berbentuk konis dengan penampang melintang bulat sampai agak pipih,
 - warna ruas hijau kekuningan sedikit kecoklatan,
 - lapisan lilin sedang, mempengaruhi warna ruas,
 - noda gabus jarang ada, retak gabus dan retakan tumbuh tidak ada,
 - alur mata tidak ada,
 - buku ruas berbentuk konis terbalik, mata akar terdiri dari 2 – 3 baris,
 - baris paling atas tidak melewati puncak mata,
 - teras berlobang kecil.
2. **Daun.**
 - helai daun berwarna hijau kekuningan, ukuran lebar daun sempit, ujung melengkung kurang dari setengah panjang helai daun,
 - telinga daun tidak ada,
 - Rambut pelepah lebat, rebah, panjang lebih kurang 2 mm, membentuk jalur sempit tidak mencapai ujung pelepah daun.
3. **Mata.**
 - terletak pada bekas pangkal pelepah daun,
 - berbentuk bulat dengan bagian terlebar pada tengah mata,
 - titik tumbuh terletak di atas tengah mata,
 - tepi sayap mata rata, pangkal sayap di atas tengah tepi mata,
 - rambut tepi basal dan rambut jambul tidak ada.

Sifat-sifat agronomis

1. **Pertumbuhan**
 - perkecambahan sedang,
 - berbunga jarang (sporadis),
 - diameter batang sedang,
 - kerapatan batang sedang.

2. Potensi produksi di ekolokasi unggulan

Lahan sawah

- hasil tebu 1205 ± 296 ku/ha,
- rendemen $8,33 \pm 0,79$ %,
- hasil hablur $99,6 \pm 23,8$ ku/ha.

Lahan tegalan

- hasil tebu 910 ± 332 ku/ha,
- rendemen $10,49 \pm 1,46$ %,
- hasil hablur $95,0 \pm 36,1$ ku/ha.

Pola keprasan

- hasil tebu 803 ± 226 ku/ha,
- rendemen $11,20 \pm 1,01$ %,
- hasil hablur $92,1 \pm 26,6$ ku/ha.

Ketahanan terhadap hama penyakit

1. Hama : Toleransi terhadap serangan alami penggerek pucuk dan penggerek batang.
2. Penyakit : Tahan terhadap mosaik dan agak tahan blendok, peka terhadap pokahbong.

Keterangan

- Cocok untuk lahan tegalan dan dapat diusahakan di lahan sawah.
- Tahan dikepras,
- Sesuai untuk tanah aluvial beriklim C2 di wilayah Jatiroto, tanah regosol beriklim C3 di Jengkol dan tanah mediteran beriklim D2 di Camming.

Pemulia : Eka Sugiyarta, Gunawan Sukarso, Hermono Budisantoso, Irawan, Kabul Agus Wahyudi, Martoyo, Mirzawan PDN, Mudefar, Mutomo Adi, Pujiarso, Soegito, Soeyoto Sastrowiyono, Soeprajitno Lamadji, Soeprijanto.

MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN



Muslimin Nasution

Dr. Ir. MUSLIMIN NASUTION

D-tebu 1/splv